

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *board size*, *board independence*, *audit committee*, dan *board meeting* terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA dan ROE. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada abb sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Board size* berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dr. A. A. Azeez (2015), Qaiser Rafique Yasse, Harry Entebang, dan Shazali Abu Mansor (2011), Coleman dan Pee (2006), Coleman (2007). Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Prof. (Dr).T.Velnampy (2013), dan Alhaji (2012).
2. *Board independence* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Huson et al. (2001), Rizky Arifani(2010), Brown dan Caylor (2004), El-Chaarani (2014). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafie Mohamed Zabri, Kamilah Ahmad, dan Khaw Khai Wah (2015), dan Dr. A. A. Azeez (2015). *Board independence* berpengaruh tidak signifikan pada pengukuran ROE. Hasil ini konsisten dengan penelitian Shafie Mohamed Zabri, Kamilah Ahmad, dan Khaw Khai Wah (2015), M.syafiqurrahman, Wahyu Andiarsyah, dan Wahyu Suciningsih (2012), Romano *et al.* (2012), Darwis (2009).
3. *Audit committee* tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sri Wijayanti dan

Siti Mutmainah (2012), dan Laib A Dar, Muhammad Akram Naseem, Ramiz Ur Rehman, dan Dr. G. S. K(2011), Romano *et al.* (2012), Prof. (Dr).T.Velnampy (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Anderson *et al.*, (2004), dan Hapsoro (2008).

4. *Board meeting* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Ebrahim Mohammed Al-Matari, Abdullah Kaid Al-Swidi, dan Faudziah Hanim BtFadzil (2014), Sri Wijayanti, dan Siti Mutmainah (2012), dan Prof. (Dr).T.Velnampy (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Ms.S.Danoshana dan Ms.T.Ravivathani (2013). *Board meeting* berpengaruh signifikan pada pengukuran ROE. Hasil ini konsiten dengan penelitian oleh Boone *et al.*, (2007), dan Mrwan Amer, Aiman A.Ragab, dan Shehata Elsayed Shehata (2014). Hasil ini tidak konsisten pada penelitian Tauringana *et al.*, (2008).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2011–2015.
- b. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut.

- a. Memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah tahun pengamatan sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mengumpulkan literatur-literatur lain sebagai referensi pendukung mengenai variabel yang berpengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan seperti ukuran dewan, Non-executive directors on the board, Female directors on the board, komite audit, komite nominasi, komite remunerasi, *Blockholder ownership*, *Inside ownership*, *Inside ownership concentration 1*, *Inside ownership concentration 2*, *Inside ownership concentration*, *leverage*, dan *industry dummy* yang diteliti oleh Fitriya Fauzi dan Stuart Locke (2012)